

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data Tugas Akhir Studi Perbandingan Kelayakan Infrastruktur di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau, yang dimana data didapat dari sejumlah responden yang berprofesi sebagai kontraktor, konsultan, pemerintah DPU, Perguruan Tinggi, pengembang dan ahli lainnya yang berada di Provinsi Riau. Sesuai dengan analisis pada bab sebelumnya, nilai akhir keseluruhan yang didapat dari review infrastruktur di Provinsi Riau adalah D, dengan perolehan *rating* sebesar 69,38%. Dari hasil analisis pada setiap sampel infrastruktur dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Infrastruktur pelabuhan udara di Provinsi Riau dapat disimpulkan memiliki nilai *rating* 80,66% dan memiliki nilai ranking B. ranking yang baik ini dikarenakan bandara Sultan Syarif Hasyim II telah mengalami beberapa perbaikan serta mendapatkan perhatian khusus pada saat PON Riau oleh sebab itu maka fasilitas yang dimiliki oleh pelabuhan udara Sultan Syarif Hasyim II sudah sangat cukup dan membantu para pengguna transportasi udara tersebut, selain itu pengembangan landasan pacu bandara ataupun perbaikan fasilitas yang ada. Dengan pengembangan landasan pacu dan perbaikan fasilitas-fasilitas bandara akan membuat bandara menjadi lebih baik lagi pelayanannya dan juga bisa membuat pesawat yang berbadan besar untuk mendarat disana serta meningkatkan taraf internasional bandara itu sendiri.

2. Pelabuhan laut di Provinsi Riau memiliki *rating* 70,66% dengan nilai ranking C. Maka sangat jelas bahwa pelabuhan laut di Provinsi Riau perlu dilakukan pengembangan tambahan, seperti peningkatan dermaga untuk melayani kapal-kapal dengan bobot yang besar dengan muatan kontainer, pengembangan serta pemeliharaan fasilitas – fasilitas disekitar pelabuhan seperti penambahan crane untuk bongkar muat kontainer.
3. Terminal Bus di Provinsi Riau sebenarnya sudah cukup baik , akan tetapi masih diperlukan perbaikan-perbaikan fasilitas khususnya untuk para penumpang yang menggunakan jasa angkutan darat tersebut, hal ini dapat dilihat dari *rating* yang diperoleh yaitu 64,00% dan memiliki ranking D. Mengingat terminal salah satu prasarana infrastruktur yang dapat membantu perekonomian Provinsi Riau, sangat jelas bahwa perlu dilakukan perbaikan, peningkatan pelayanan, peningkatan fasilitas yang tentunya dapat meningkatkan kenyamanan para pengguna terminal bus.
4. Jembatan dan Jalan antar Provinsi di Riau memperoleh *rating* 72,00 % dengan nilai ranking C, dikarenakan banyaknya jalan Provinsi yang rusak dan fasilitas lampu jalan yang kurang maksimal. Oleh karena itu, sangat jelas bahwa infrastruktur jembatan dan jalan Provinsi perlu dilakukan perbaikan dan pengembangan. Baik itu perbaikan jalan dan pengembangan fasilitas yang tidak berfungsi secara maksimal seperti lampu jalan yang banyak mati.

5. Dam dan Irigasi memperoleh *rating* 70,66% dengan nilai C, dapat disimpulkan bahwa keadaan dam dan irigasi di Provinsi Riau sudah cukup baik dan masih harus ditingkatkan khususnya pada musim kemarau
6. Infrastruktur Air minum di Provinsi Riau memperoleh nilai *rating* 71,33% dengan nilai rangking C, yang dapat disimpulkan bahwa keadaan air minum di Provinsi Riau sudah cukup baik. Akan tetapi masih perlu ditingkatkannya agar penyediaan air minum ini dapat merata di setiap wilayah Provinsi Riau. Dimana air bersih PDAM kebanyakan hanya menjangkau kota-kota besar saja dan hanya sedikit yang masuk ke desa-desa dan tidak mencakup semua area Provinsi Riau. Dengan ini pihak PDAM di Provinsi Riau harus dapat melakukan pengembangan supaya air minum bisa disalurkan ke semua wilayah Provinsi Riau.
7. Infrastruktur Buangan air kotor di Provinsi Riau masih terbilang kurang bagus, dengan *rating* 62,00% dengan nilai rangking D. Hal ini disebabkan masih banyaknya masyarakat yang sering membuang limbah buangan kotor mereka langsung ke sungai ataupun ke saluran air yang berada didekat rumah mereka.
8. Buangan sampah di Provinsi Riau memperoleh *rating* 72,66% dengan nilai rangking C, Pemerintah Provinsi Riau sudah cukup baik dalam menangani kebersihan dalam hal pembuangan sampah, hal ini dibuktikan dengan beberapa kali kota Pekanbaru mendapatkan penghargaan sebagai kota terbersih. Oleh sebab itu maka diharapkan pemerintah Provinsi Riau dapat meningkatkan serta mempertahankan prestasi yang telah dicapai.

9. Energi dan Listrik di Provinsi Riau masih terbilang kurang baik dilihat dari nilai dan skala persentase *rating* yaitu 62,66% dan nilai rangking D, dan dapat disimpulkan bahwa masih perlu banyak pengembangan dalam infrastruktur supaya tidak ada lagi pemadaman listrik bergilir setiap hari yang pemadamannya berlangsung cukup lama.
10. Obyek Fasilitas / Pariwisata di Provinsi Riau masih sangat kurang dengan skala *rating* 63,33% dan nilai rangking D, hal ini disebabkan oleh kurangnya tempat wisata bagi para wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Riau karena kebanyakan para wisatawan lebih banyak berkunjung ke Provinsi Sumatera Barat dan Sumatera Utara yang lebih banyak menyediakan obyek wisata yang banyak, selain itu selain minimnya obyek wisata fasilitas yang disediakan pengelola juga sangat minim sehingga mengurangi niat para wisatawan yang hendak berkunjung, sehingga harus dilakukan perawatan terhadap obyek wisata yang tersedia serta memperhatikan fasilitas penunjang lainnya.
11. Buangan limbah industri di Provinsi Riau terbilang sudah cukup baik dengan skala *rating* 70,66% dan nilai rangking C, hal ini disebabkan beberapa pengawasan terhadap perusahaan yang berada di Provinsi Riau sudah cukup baik dan tidak terlalu banyak perusahaan industri di sana, akan tetapi masih sangat diperlukannya pengawasan dan selalu memperhatikan setiap industri yang berjalan agar hasil yang diperoleh untuk kedepannya bisa jauh lebih baik.

12. Infrastruktur Telekomunikasi di Provinsi Riau terbilang cukup baik dengan skala *rating* 74,00% dan nilai rangking C, Sehingga masih sangat membutuhkan pengembangan jaringan telekomunikasi. Masih banyak *provider - provider* kartu untuk telekomunikasi yang belum bias masuk ke Provinsi Riau dan juga biarpun ada, harus berbagi provider dengan jaringan lain seperti jaringan kartu axis dengan jaringan kartu XL. Serta melakukan pengembangan dalam bidang internet supaya semua warga bisa memanfaatkan internet dan mendapatkan pengetahuan lebih.
13. Infrastruktur sekolah / Universitas di Provinsi Riau memiliki nilai yang masih kurang dengan skala *rating* 67,33% dan nilai rangking D. Rendahnya nilai *rating* infrastruktur sekolah / universitas di Provinsi Riau tidak lepas dari sarana dan prasarana fisik, fasilitas dan tenaga pengajar yang masih kurang dari sekolah-sekolah dan perguruan tinggi. Selain itu juga standar pendidikan di Provinsi Riau tidak sebagus seperti di daerah pulau Jawa. Kebutuhan tenaga yang belum terpenuhi khususnya tenaga pengajar bidang teknik, industri dan pertanian yang disebabkan oleh belum ada lembaga pendidikan yang memadai. Sehingga masih banyak yang harus dilakukan seperti fasilitas-fasilitas pendidikan serta pengembangan standar yang mampu memenuhi standar yang lebih bagus dari sebelumnya.
14. Dari penelitian Tugas Akhir tentang Studi Perbandingan Kelayakan Infrastruktur di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau dapat disimpulkan bahwa sarana infrastruktur baik itu di Provinsi Riau maupun di Provinsi Kepulauan Riau tidak memiliki perbedaan, akan tetapi masih

memiliki perbedaan di beberapa infrastruktur yang tidak signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai analisis mean dan nilai uji independent t-test yang telah dilakukan, yang dimana nilai rating kedua provinsi adalah 69,38% dan 69,18% dan sama-sama memiliki ranking D. Dapat disimpulkan bahwa kondisi infrastruktur di Provinsi Riau sedikit lebih baik daripada Provinsi Kepulauan Riau.

15. Dengan kondisi infrastruktur yang ada perbedaan, dan sama-sama memiliki nilai rating yang masih kurang, maka infrastruktur di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau perlu dilakukan pengembangan dan peningkatan fasilitas infrastruktur agar wilayah Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau bisa menjadi lebih baik lagi, serta mampu meningkatkan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat.

5.2 SARAN

Setelah melakukan penelitian, ada beberapa hal yang disarankan oleh peneliti kepada pembaca dengan harapan dipertimbangkan sebagai masukan untuk masa mendatang.

1. Agar penelitian lebih akurat, hendaknya peneliti selanjutnya dapat menambah perspektif-perspektif yang dianggap memiliki pengaruh besar terhadap pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur disuatu daerah.
2. Pemerintah Provinsi Riau dapat menjadikan laporan ini Sebagai sarana yang dapat digunakan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat untuk

mengontrol dan mengembangkan infrastrukturnya. Sebagai tolok ukur yang dapat digunakan pemerintah daerah untuk menyusun APBD.

3. Saran bagi peneliti-peneliti lain yang akan menggunakan metode kuesioner dalam pengumpulan data, disarankan agar menggunakan bahasa yang lebih mudahdimengerti dan dipahami oleh para narasumber.
4. Saran bagi responden dalam menjawab pertanyaan adalah diharapkan bias lebih jujur dalam memberikan informasi untuk penelitian-penelitian dalam dunia konstruksi agar data yang didapat lebih akurat dan dapat digunakan untuk perkembangan dunia konstruksi.

